

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sampai sekarang dianggap sebagai media utama bagi pembentukan kepribadian serta kecerdasan peserta didik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar.

Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari bagaimana proses pembelajaran yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik di sekolah. Guru sebagai pendidik sesuai dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Bab XI tentang pendidik dan Tenaga Kependidikan pasal 39 menyatakan bahwa:

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik perguruan tinggi. Selanjutnya dalam pasal 40 ayat 2a dijelaskan bahwa kewajiban bagi seorang pendidik adalah menciptakan suasana pendidik yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek tersebut saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah

pembelajaran berlangsung serta konteks pembelajaran yang termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Azhar Arsyad 2015 : 14).

Secara pedagogis arah pendidikan terkait dengan pengembangan pendekatan dan metodologi proses pendidikan dan pembelajaran yang memanfaatkan berbagai sumber belajar (*multilearning resources*). Teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan telah mengubah paradigma pendidikan yang menempatkan guru sebagai fasilitator dan agen pembelajaran di mana siswa dapat memiliki akses yang seluas-luasnya kepada beragam media untuk kepentingan pendidikannya. Siswa dapat memanfaatkan teknologi yang ada menjadi suatu media pembelajaran yang sesuai, sehingga mempermudah peserta didik untuk menerima materi pembelajaran.

Media sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media sebagai sarana yang efektif dalam menyajikan materi. Media sebagai alat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar. Penggunaan media pengajaran yang diintegrasikan dengan tujuan dan isi pelajaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Di samping itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi yang selama ini kurang diminati siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih media dan metode pembelajaran yang tepat. Ketidaktepatan dalam penggunaan media dan metode akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang mengakibatkan siswa menjadi apatis dan hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar (SD), namun pada kenyataannya pelajaran ini dianggap sebagian siswa sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Maka dari itu, dibutuhkan peran guru yang kreatif dalam menerapkan media pembelajaran agar siswa merasa senang dan tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Demikian halnya dengan SD Negeri 101800 Deli Tua pada kelas IV mata pelajaran IPS ketika peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut. Peneliti memperoleh data-data tentang gambaran situasi proses belajar mengajar sebagai berikut: (1) Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa, (2) pembelajaran yang berpusat pada guru, (3) Siswa bermain-main saat pembelajaran berlangsung, (4) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti kepada wali kelas IV beliau menjelaskan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal. Permasalahan tersebut mungkin disebabkan oleh faktor guru kurang kreatif atau siswa kurang termotivasi. Hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian IPS kelas IV SD 101800 Deli Tua  
Tahun Ajaran 2018/2019**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
70	70	35	68,62%
	70	16	31,38%
	Jumlah	51	100%

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 51 siswa SD Negeri 101800 Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019, bahwa perolehan nilai harian mata pelajaran IPS yang tuntas dari 51 siswa adalah 35 orang (68,62%), sedangkan yang tidak tuntas mencapai 16 orang (31,38%), maka pembelajaran IPS masih belum optimal dan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa belum maksimal, karena masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan secara umum siswa dikatakan tuntas jika mencapai 85%.

Dari beberapa masalah yang ada pada hasil wawancara, peneliti hanya mengambil satu masalah saja yaitu, hasil belajar IPS siswa belum maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menawarkan media pembelajaran media gambar, karena dengan menerapkan media pembelajaran media gambar, diharapkan pembelajaran menjadi menarik, kreatif, dan tidak

membuat siswa cepat bosan dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berkaitan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan peneliti dengan judul **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Materi Perkembangan Teknologi Transportasi Di Kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
2. Pembelajaran terlalu berpusat pada guru
3. Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa
4. Hasil pembelajaran IPS siswa belum mencapai nilai KKM

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam peneliti ini maka perlu ada pembatasan masalah. Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda maka peneliti membatasi penelitian ini pada penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang dapat diajukan dalam peneliti ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar tidak menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019?

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPS dengan menggunakan media gambar pada materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPS dengan tidak menggunakan media gambar pada materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Peneliti**

Adapun yang menjadi manfaat dilakukannya peneliti adalah:

1. Manfaat Teoritis  
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai acuan bagi peneliti, guru dan mahasiswa dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa khususnya dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media gambar terutama dalam pelajaran IPS.
  - b. Sebagai bahan masukan bagi para guru dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan media gambar agar siswa lebih cepat memahami pelajaran terutama pelajaran IPS.

- c. Sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran bagi peneliti dalam menambah wawasan tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019.

